

Pengaruh pemberian -metildigoksin in vitro terhadap motilitas spermatozoa manusia golongan astenozoospermia

Antonina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175263&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian laboratorium untuk mengetahui pengaruh pemberian 13-Metildigoksin secara in vitro terhadap motilitas spermatozoa manusia golongan astenozoospermia. Sampel semen yang digunakan berasal dari 30 pria lbasangan ingin anak (PIA) dengan syarat: volume semen lebih dari 2 ml, jumlah spermatozoa lebih dari 10 juta per ml semen, persentase spermatozoa yang bergerak maju dan lurus (kategori (a)) clan spermatozoa bergerak lambat atau sulit maju lurus atau bergerak tidak lurus (kategori (b)) antara 40% sampai 50%. Sampel semen tenlebih dahulu dicuöi dengan menggunakan larutan Hank, kemudian dibagi menjadi empat .kelompok perlakuan yaltu satu kelompok kontrol yang dibeni 2 ml larutan Hank tanpa 13-Metildigoksjn clan tiga kelompok perlakuan yang diberi masingmasing 2 ml larutan 13-Metildigoksjn dengan konsentrasi 10-4 , 10, dan 10 10 M, lalu diinkubasj pada suhu 370C selama 20, 40, dan 60 menit. Perhitungan persentase motilitas spermatozoa menggunakan metode WHO, dengan menghitung jumlah spermatozoa motil dan immotil pada beberapa lapangari pandang yang berbeda secara acak dan dilakukän di bawah rnikroskop medan terang. Hasil uji Tukey (a = 0,05) menunjukkan bahwa pemberian in vitro f3-Metildigoksin pada konsentrasi 10 clan 10 10 M meningkatkan motilitas spermatozoa yang dipertahankan sampai waktu inkubasi 40 menit, sedangkan pada konsentrasi 10 M semakin lama waktu inkubasi semakin menurunkan motilitas spermatozoa. Motilitas spermatozoa tertinggi diperoleh pada pemberian 3-MetiIdigoksin pada konsentrasi 10' M pada waktu inkubasi 40 menit.